

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan baik dalam keluarga, masyarakat, dan negara. Pada dasarnya pendidikan merupakan suatu hal yang tidak bisa dihilangkan dari kehidupan karena selamanya manusia memerlukan dan butuh pendidikan. Pendidikan adalah hal mutlak yang wajib dimiliki oleh semua individu dan didalam setiap ajaran agama juga menganjurkan agar setiap individu wajib berusaha untuk mendapatkan pendidikan.

Salah satu lembaga di Indonesia yang telah diakui keberadaannya adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ). Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah unit pendidikan nonformal jenis keagamaan berbasis muslim yang bertujuan menyiapkan terbentuknya generasi Qur'ani, yaitu generasi yang memiliki komitmen terhadap Al-Qur'an sebagai sumber perilaku, pijakan hidup dan rujukan segala urusannya. Hal ini ditandai dengan kecintaan yang mendalam terhadap Al-Qur'an, mampu dan rajin membacanya, terus menerus mempelajari isi kandungannya, dan memiliki kemampuan yang kuat untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari (Depag). Hal ini serupa dengan Petunjuk dan Pedoman Pembinaan TK/TPQ (Kanwil Depag Jatim, 1993) yang menyatakan bahwa tujuan pendidikan di TK/TPQ adalah menyiapkan anak didiknya agar menjadi generasi muslim yang qur'ani yaitu mencintai Al-Qur'an, menjadikan Al-Qur'an sebagai bacaan dan sekaligus pandangan hidupnya sehari-hari.

Berdasarkan pengertian tersebut diatas, maka peran TPA/TPQ sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang sistem pendidikan

nasional yang menyatakan bahwa *“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara demokratis serta bertanggung jawab”*, maka dapat dikatakan bahwa penyelenggaraan pendidikan taman pendidikan Al-Qur’an (TPA/TPQ) merupakan sub sistem dari pendidikan nasional yang mengandung nilai strategi tersendiri dalam upaya mengkondisikan kepribadian anak dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Dengan demikian, lembaga TPA/TPQ merupakan lembaga pendidikan nonformal yang ikut serta dalam memajukan dan mencerdaskan anak bangsa dengan memiliki peranan untuk membentuk anak berakhlak mulia dan bermartabat, serta menjadi sebuah tempat yang baik dalam pendidikan moral maupun agama.

Perkembangan lembaga TPA/TPQ pada saat ini semakin pesat dan tersebar luas di tanah air. Salah satu daerah yang dimaksud adalah di Kota Bekasi, dimana keberadaan lembaga ini sudah sangat berkembang pesat, yaitu berjumlah 781 lembaga (Sekjend. FKPQ Kota Bekasi, 2015). Keberadaan lembaga ini sendiri tidak terlepas dari pengaruh jumlah penduduk Indonesia yang mayoritas beragama islam yaitu menurut hasil sensus tahun 2010, 87,18% dari 237.641.326 penduduk Indonesia adalah beragama islam. Karena jumlah penduduk yang demikian besar tersebut, membuat pemerintah berupaya menjaga serta meningkatkan kualitas penduduknya yaitu melalui Kementerian Agama Republik Indonesia dengan memberikan layanan-layanan pendidikan serta memberikan keleluasan kepada

penduduk untuk mendirikan lembaga-lembaga pendidikan, seperti dengan didirikannya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ). Menyikapi hal tersebut pemerintah juga telah membentuk Badan Koordinasi TPA/TPQ di setiap wilayah untuk mengkoordinasikan TPA/TPQ yang ada di masyarakat seperti KKBTPQ (Kelompok Kerja Bina Taman Pendidikan Al-Qur'an) di Kota Bekasi.

Keberadaan TPA/TPQ mempunyai potensi dan pengaruh yang sangat besar dalam pertumbuhan pendidikan, karena peranannya sangat besar dalam membangun akhlak dan moral calon generasi penerus bangsa. Oleh karena itu, untuk mencapai harapan tersebut, dibutuhkan pengelolaan yang tepat dalam kegiatan pembelajarannya. Adapun untuk kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran TPA/TPQ menurut pedoman kurikulum TPQ tahun 2013 muatan pengajaran pada lembaga TPA/TPQ lebih menekankan pada aspek keagamaan (islam) dengan mengacu pada sumber utamanya, yaitu Al-Qur'an dan As-Sunnah (Sunnah Rasul). Hal itupun dibatasi dan disesuaikan dengan tahap perkembangan anak, yaitu kelompok usia 4-12 tahun (usia TK/SD-MI). Berdasarkan penjelasan penyusunan kurikulum tersebut, itu sesuai dengan tujuan TPA/TPQ yang terdapat dalam Peraturan Pemerintah (PP Nomor 55 Tahun 2007) tentang Pendidikan agama dan pendidikan keagamaan dalam pasal 24 ayat 1, disebutkan bahwa, *"pendidikan Al-Qur'an bertujuan meningkatkan kemampuan peserta didik membaca, menulis, memahami, dan mengamalkan kandungan Al-Qur'an"*.

Pentingnya TPA/TPQ telah diakui dengan ditemukannya berbagai hasil penelitian yang mengungkapkan bahwa TPA memiliki peranan terhadap pembentukan akhlak atau perilaku yang baik pada anak dan membantu pihak pemerintah dalam mensosialisasikan program bebas buta aksara Al-Qur'an dalam

kehidupan masyarakat (Hasnah, 2011). Demikian juga hasil penelitian (Ayu Ilham Sari, 2013) menjelaskan bahwa tujuan TPA adalah mendidik anak yang soleh dalam era globalisasi menjadi tantangan paada saat ini. Nilai dan norma seringkali tidak dipatuhi akibat berbagai kondisi yang mempengaruhinya. Pendidikan TPA bertujuan memberikan bekal kemampuan dasar peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Sementara hasil penelitian (Sunaisah, 2014) menunjukkan bahwa anak yang mengikuti pendidikan di TPQ memperoleh pengetahuan-pengetahuan tentang baca tulis Al-Qur'an, ibadah, akhlak, dan lainnya yang berhubungan dengan materi pelajaran pendidikan agama islam di sekolah sehingga anak tersebut mempunyai modal yang baik dalam pendidikan agama islam yang diajarkan di sekolah yang akhirnya dapat membantu tercapainya prestasi belajar agama islam, sebaliknya anak yang tidak mengikuti TPQ mengakibatkan anak tidak banyak memiliki kemampuan tersebut. Sehingga diketahui terdapat perbedaan prestasi belajar agama islam antara anak yang mengikuti TPQ dengan yang tidak dan diketahui juga semakin baik hasil pendidikan TPQ yang diperoleh anak maka semakin membantu tercapainya prestasi belajar agama islam anak di sekolah.

Berdasarkan hasil-hasil penelitian di atas, maka dapat diketahui bahwa TPA/TPQ memiliki peranan yang sangat penting, mulai dari membentuk pribadi anak menjadi lebih baik dan bertanggung jawab, menanamkan akhlak mulia pada anak, meningkatkan pengetahuan agama ataupun memberikan pendidikan agama pada anak, memberantas buta aksara Al-Qur'an, membantu anak dalam baca tulis

Al-Qur'an, dan bahkan dapat membantu anak dalam mencapai prestasi belajar pendidikan agama islam mereka di sekolah.

Namun kenyataannya, diketahui sampai saat ini masyarakat muslim buta aksara Al-Qur'an di Indonesia masih tinggi. Berdasarkan hasil riset Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ), sekitar 65 persen masyarakat Indonesia masih buta aksara Al-Qur'an (Republika.co.id) yang seharusnya dengan adanya TPA/TPQ dapat membantu turunya angka buta aksara Al-Qur'an. Kemudian untuk pelaksanaan lembaga TPA/TPQ terdapat beberapa kendala sehingga untuk mencapai peranannya terhambat. Misalnya adalah dalam tenaga pengajar yang terampil sebagai fasilitator. Berdasarkan data yang masuk ke Bagian Perencanaan dan Sistem Informasi pada Tahun Pelajaran 2011-2012, secara nasional tenaga pengajar Taman Pendidikan Al-Qur'an sebanyak 704.278 orang, yang terdiri dari tenaga pengajar laki-laki sebanyak 393.982 orang (55,90%) dan tenaga pengajar perempuan sebanyak 310.756 orang (44,10%) dengan latar belakang pendidikan berjumlah 167.079, (23,71%) orang dari pondok pesantren, 320.143 orang (45,43%) ≤ SMA, 121.742 orang (17,27%) dari tingkat Diploma, dan 95.774 (13,59%) orang ≥ S1. Kemudian ditambah lagi dengan minimnya daya dukung sumber daya penggerak, hal ini berkaitan dengan ketersediaan tenaga terampil sebagai fasilitator pembelajaran yang dimana tenaga pengajar melaksanakan kegiatan pengajaran pada sejumlah TPA/TPQ umumnya berasal dari kalangan ibu-ibu rumah tangga anggota Majelis Taklim yang sangat terbatas pengetahuannya di bidang baca tulis Al-Qur'an dan pengetahuan keagamaan. Namun, karena kondisi yang mendesak dan tanggungjawab agama dan sosial maka sebagian di antara ibu-ibu yang tergabung dalam Majelis Taklim “nyambi”

berperan sebagai fasilitator pembelajaran di masjid-masjid. Selain itu, kurikulum pembinaan TPA/TPQ belum dijadikan rujukan dan regulasi dalam pelaksanaan baca tulis Al-Qur'an di sejumlah TPA/TPQ (Jurnal Al-Ta'dib, 2016).

Lemahnya sistem manajemen pada lembaga pendidikan non formal TPQ juga masih menjadi persoalan bagi pengelola sehingga menimbulkan ketidakmasimalan kegiatan belajar mengajar, yang berimbas pada kurangnya minat peserta didik disebabkan kurang adanya inovasi dalam pembelajaran hingga berdampak pada output yang dihasilkan. Hasil observasi dari beberapa TPQ yang ada, kurikulum yang diterapkan setiap TPQ berbeda antara satu dengan yang lainnya, walaupun sebenarnya sudah ada buku tentang Panduan Kurikulum yang diterbitkan oleh Badan Koordinasi TPQ Kementerian Agama tingkat Provinsi (Khoiru Wirawan Wicaksono, 2017).

Mengingat pentingnya TPA/TPQ sebagai lembaga dasar untuk belajar Al-Qur'an seharusnya TPA/TPQ dapat memberikan layanan dan kualitas berstandar nasional agar mampu mencetak anak didik yang cerdas dan profesional. Adapun salah satu penyebaran lembaga TPA/TPQ ini yaitu di daerah Perumahan Taman Wisma Asri Kelurahan Teluk Pucung Kecamatan Bekasi Utara Kota Bekasi yang dimana setiap RW (Rukun Warga) di Perumahan Taman Wisma Asri memiliki lembaga TPA/TPQ yang pengelolaannya tergantung kepada kepengurusan Badan Kemakmuran Masjid (BKM) di lingkup masing-masing RW. Kemudian, untuk jumlah RW di Perumahan Taman Wisma Asri yaitu berjumlah 37 RW dengan jumlah TPA/TPQ yaitu 36 TPA/TPQ dimana salah satu RW yaitu RW 09 dan 10 memiliki satu masjid yang sama sehingga lembaga TPA/TPQ pada RW tersebut menyatu. Dari 36 jumlah TPA/TPQ tersebut hanya beberapa saja yang resmi

terdaftar, yaitu berdasarkan daftar lembaga pendidikan Al-Qur'an (TPQ) tahun 2013-2014 yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama Kota Bekasi hanya 6 TPA/TPQ di Perumahan Taman Wisma Asri yang secara resmi terdaftar. Untuk kegiatan pembelajarannya sendiri biasanya TPA/TPQ di Perumahan Taman Wisma Asri dilaksanakan di halaman ataupun di dalam masjid masing-masing RW. Jadi, dapat diketahui bahwa lembaga TPA/TPQ di Perumahan Taman Wisma Asri adalah dibentuk dan dikelola oleh masyarakat, milik masyarakat, dan bukan berbentuk yayasan ataupun dimiliki oleh perorangan serta untuk kemajuan atau perkembangan lembaganya sendiri tergantung kepada pengurus yang mengelola TPA/TPQ tersebut.

Adapun salah satu TPA/TPQ yang ada di Perumahan Taman Wisma Asri tersebut yang sudah cukup lama berdiri sejak tahun 1989 yaitu TPA/TPQ Darussalam. TPA/TPQ Darussalam ini adalah salah satu dari 36 TPA/TPQ yang berada di Perumahan Taman Wisma Asri yang sudah terdaftar secara resmi. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala TPA/TPQ Darussalam, TPA/TPQ Darussalam merupakan salah satu TPA/TPQ yang memiliki pembelajaran cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan kualitas peserta didik yang dihasilkan oleh lembaga tersebut, seperti peserta didik yang masih berada di jenjang pendidikan kelas 1 SD (Sekolah Dasar) sudah dapat membaca Al-Qur'an dan saritilawah dengan baik. Selain itu, berbagai kegiatan yang dilakukan oleh TPA/TPQ Darussalam bekerja sama dengan LPPA (Lembaga Pembinaan dan Pendidikan Al-Qur'an) Tarbiyah Kota Bekasi untuk menunjang proses belajar mengajar yang baik seperti, kegiatan manasik haji dan kegiatan wisuda yang dimana hanya TPA/TPQ binaan LPPA Tarbiyah saja yang

melakukan kegiatan tersebut, TPA/TPQ Darussalam juga diikutsertakan dalam berbagai lomba MTQ yang diselenggarakan LPPA Tarbiyah Kota Bekasi. Selain itu untuk menghasilkan pembelajaran yang baik, tenaga pendidik dan kependidikan juga berperan besar. Adapun tenaga pendidik dan kependidikan di TPA/TPQ Darussalam berjumlah 4 orang. Untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikannya, TPA/TPQ rutin melaksanakan kegiatan pelatihan dan evaluasi selama 3 bulan sekali yang dilakukan bersama dengan LPPA Tarbiyah Kota Bekasi. Kemudian, TPA/TPQ Darussalam atas kesadaran masyarakat dan karena sudah semakin berkembang, saat ini telah memiliki bangunan sendiri sehingga kegiatan pembelajarannya tidak di halaman ataupun di dalam masjid. TPA/TPQ Darussalam juga memiliki biaya pendidikan yang cukup murah dibandingkan dengan TPA/TPQ lain yang ada di Perumahan Taman Wisma Asri tetapi memiliki kualitas pembelajaran yang cukup baik sehingga banyak anak-anak dari RW lain yang menjadi peserta didik di TPA/TPQ Darussalam. Diketahui untuk jumlah peserta didik yang terdapat di TPA/TPQ Darussalam adalah 32 anak.

Melihat keadaan tersebut, timbul berbagai pertanyaan tentang apa, bagaimana, dan sejauhmana lembaga TPA/TPQ tersebut dikelola dengan memanfaatkan segala sumberdaya yang ada untuk menghasilkan peserta didik yang berkualitas. Pertanyaan-pertanyaan yang muncul dalam menyikapi perkembangan pengelolaan lembaga TPA/TPQ seperti dikemukakan di atas dapat dijawab melalui kajian-kajian ilmiah, seperti penelitian. Hal inilah mendorong perlunya pelaksanaan penelitian ini dengan judul “Analisis Pelaksanaan Fungsi Manajemen dalam Pengelolaan Kurikulum dan Pembelajaran di Taman

Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ) Darussalam Perumahan Taman Wisma Asri Kelurahan Teluk Pucung Kecamatan Bekasi Utara Kota Bekasi”.

1.2 Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas untuk lebih memudahkan dalam pelaksanaan penelitian dan menghindari permasalahan yang meluas, maka dalam penelitian ini hanya mengambil fokus masalah pada fungsi manajemen pendidikan dalam bidang manajemen kurikulum dan pembelajaran yang dilaksanakan di TPA/TPQ Darussalam.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diketahui rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pelaksanaan fungsi manajemen dalam mengelola bidang manajemen kurikulum dan pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ) Darussalam Perumahan Taman Wisma Asri Kelurahan Teluk Pucung Kecamatan Bekasi Utara Kota Bekasi?”.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk mendeskripsikan pelaksanaan fungsi manajemen dalam mengelola bidang manajemen kurikulum dan pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ) Darussalam Perumahan Taman Wisma Asri Kelurahan Teluk Pucung Kecamatan Bekasi Utara Kota Bekasi”.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai pelaksanaan manajemen kurikulum dan pembelajaran lembaga Taman Pendidikan

Al-Qur'an (TPA/TPQ). Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat juga digunakan sebagai salah satu sumber atau referensi dan masukan dalam perkembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pelaksanaan manajemen kurikulum dan pembelajaran pada lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ).

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak, terutama sebagai berikut:

- a. Bagi kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan dalam mengembangkan lembaga TPA/TPQ menjadi lebih baik khususnya dalam hal pelaksanaan manajemen kurikulum dan pembelajaran di lembaga TPA/TPQ sehingga dapat mewujudkan kemajuan lembaga TPA/TPQ.
- b. Bagi guru/tenaga pengajar, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk guru/tenaga pengajar dalam meningkatkan proses kegiatan belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
- c. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada peneliti lain untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pelaksanaan manajemen kurikulum dan pembelajaran sebuah lembaga sehingga dapat digunakan sebagai bahan referensi atau kajian untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.